

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan proses perkembangan untuk mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan kepribadian yang berkualitas. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu pembelajaran yang aktif. Didalam proses pembelajarannya akan menciptakan sumber daya manusia yang berkarakter dan berkualitas. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup negara, karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan nasional menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berisi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Jalur pendidikan merupakan sarana yang dapat dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam UU No. 20 tahun 2003 Pasal 13 ayat 1 dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal. Salah satu contoh jalur pendidikan yang termasuk kedalam pendidikan formal yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu pada saat memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sekolah menengah kejuruan pariwisata merupakan salah satu pendidikan formal yang menyelenggarakan pembelajaran pada bidang jasa / pelayanan pariwisata.

Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Cimahi yaitu SMK Negeri 3 Cimahi. SMK Negeri 3 Cimahi memiliki program studi keahlian dan paket keahlian pada bidang keahlian SMK/MAK Pariwisata salah satunya

yaitu tata boga. Didalam program studi Tata Boga terdapat mata pelajaran Ilmu Gizi. Mata pelajaran Ilmu gizi termasuk kedalam salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa kelas X. Pembelajaran ilmu gizi di sekolah memberikan ajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Guru memberikan pemahaman yang berkaitan dengan gizi yang cukup untuk remaja. Materi-materi yang diajarkan di SMK antara lain menjelaskan macam-macam zat gizi serta kegunaannya bagi tubuh, menghitung kandungan gizi bahan makanan, membuat rencana menu sesuai kebutuhan gizi, dan mengevaluasi menu dan makanan yang diolah.

Siswa SMK berada pada rentang usia 16 – 18 tahun yang termasuk kedalam golongan usia remaja, remaja merupakan usia peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Nurjanah (2008, hlm. 2) mengemukakan bahwa “...remaja merupakan salah satu konsumen makanan yang aktif dan mandiri dalam menentukan makanan yang dikehendaki”. Siswa SMK termasuk remaja yang mempunyai karakteristik tertentu dibandingkan dengan siswa menengah umum lainnya, menurut Nurjanah (2012, hlm. 3)

1. Siswa SMK termasuk dalam remaja akhir yang mempunyai masalah kritis bagi pembentukan kepribadian. Pada masa ini tindakan siswa dalam memutuskan sesuatu sangat tergantung pada informasi pengetahuan yang diterima baik berupa informasi tulisan dan berwujud tingkah laku yang dapat diamati,
2. Siswa SMK sudah mengetahui tentang makanan sehat yang diterima dari mata pelajaran disekolahnya terutama siswa program keahlian kompetensi jasa boga.

Siswa SMK Negeri 3 Cimahi telah mendapatkan pengetahuan gizi dari mata pelajaran ilmu gizi, namun berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, tidak ada kaitan antara pengetahuan gizi dengan pemenuhan kecukupan. Berdasarkan hasil penelitian pada remaja putri di kota Bogor, tidak terdapat keterkaitan antara pengetahuan gizi dengan kebiasaan makan, karena menunjukkan persentase pengetahuan gizi pada kategori sedang dan memiliki kebiasaan makan yang termasuk dalam kategori rendah (Lingga, 2011 hlm. 49). Hasil penelitian lainnya mengenai keadaan pengetahuan gizi dan pola konsumsi siswa menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pengetahuan gizi yang didapat dalam

mata pelajaran ilmu gizi termasuk kedalam kategori tinggi namun tidak diterapkan pada kehidupan sehari-hari (Nurjanah, 2012 hlm. 68).

Pemahaman materi yang disampaikan oleh guru memiliki fungsi untuk diaplikasikan oleh siswa dalam memilih dan mengonsumsi makanan sehari-hari. Johnson & Haddad (dalam Emilia, 2000 hlm. 2) mengemukakan bahwa “..Pengetahuan gizi memberikan bekal pada remaja bagaimana memilih makanan yang sehat dan mengerti bahwa makanan berhubungan erat dengan gizi dan kesehatan”. Beberapa masalah gizi dan kesehatan pada saat dewasa sebenarnya dapat diperbaiki pada saat remaja melalui pemberian pengetahuan dan kesadaran tentang perilaku makan yang baik dan gaya hidup yang sehat. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku makan remaja putri, 57% remaja belum menjalankan perilaku makan yang baik yaitu makan tidak teratur, sering melewatkan waktu makan malam dengan alasan takut akan menjadi gemuk, melewatkan waktu makan pagi dan lebih banyak *ngemil* di siang hari (Widianti 2012, hlm. 13). Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa perilaku makan remaja yang tidak sesuai sebanyak 53.5% yang dipengaruhi oleh faktor keluarga dan lingkungan sekitar (Rahayu dkk, 2012, hlm. 192).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa siswa kelas X Jasa Boga pada saat Program Latihan Profesi (PLP) di SMK Negeri 3 Cimahi. Program Latihan Profesi (PLP) ini dilakukan pada bulan Agustus sampai bulan Desember 2016. Pola makan siswa SMK Negeri 3 Cimahi sering kali tidak menentu, kebiasaan makan yang sering dikonsumsi adalah makanan jajanan (makanan padat kalori) seperti batagor, cireng dan minuman dingin seperti es jeruk dan susu *jelly*. Melewatkan waktu makan terutama sarapan pagi dan makan malam, waktu makan tidak teratur, jarang mengonsumsi sayur, dan buah ataupun produk perternakan (*dairy food*).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga, konsentrasi Dietetika ingin mengetahui apakah pengetahuan gizi yang sudah diperoleh pada mata pelajaran ilmu gizi diterapkan pada kehidupan sehari-hari oleh siswa SMK terkait dengan perilaku makan dan kecukupan gizinya yang meliputi kecukupan energi, protein, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral serta perilaku makan siswa meliputi

frekuensi konsumsi hidangan sumber karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayuran, buah-buahan, makanan dan minuman jajanan.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian ini diperlukan untuk memperjelas masalah yang diteliti mengenai “Analisis Pemenuhan Kecukupan Gizi Siswa SMK Negeri 3 Cimahi”. Menurut Sugiyono (2012:55) “Rumusan masalah yaitu suatu pernyataan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Berdasarkan kutipan di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana pemenuhan kecukupan gizi siswa kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 3 Cimahi?.

Selanjutnya dari rumusan masalah tersebut dijadikan judul skripsi yaitu “Analisis Pemenuhan Kecukupan Gizi Siswa SMK Negeri 3 Cimahi”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang berjudul “Analisis Pemenuhan Kecukupan Gizi Siswa SMK Negeri 3 Cimahi”. yaitu untuk memperoleh informasi dan menganalisis data mengenai:

- a. Pemenuhan Kecukupan Energi Pada Hidangan yang Dikonsumsi Oleh Siswa
- b. Pemenuhan Kecukupan Karbohidrat Pada Hidangan yang Dikonsumsi Oleh Siswa
- c. Pemenuhan Kecukupan Protein Pada Hidangan yang Dikonsumsi Oleh Siswa
- d. Pemenuhan Kecukupan Lemak Pada Hidangan yang Dikonsumsi Oleh Siswa
- e. Pemenuhan Kecukupan Vitamin Pada Hidangan yang Dikonsumsi Oleh Siswa
- f. Pemenuhan Kecukupan Mineral Pada Hidangan yang Dikonsumsi Oleh Siswa
- g. Perilaku Makan Siswa Meliputi Frekuensi Konsumsi Hidangan Sumber Karbohidrat, Protein Hewani, Protein Nabati, Sayuran, Buah-Buahan, Makanan Dan Minuman Jajanan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada :

1. Guru mata pelajaran memperoleh gambaran dan informasi mengenai pengaplikasian pemenuhan kecukupan gizi dan perilaku makan siswa dalam

kehidupan sehari-hari dan dapat memotivasi siswa untuk memilih makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi agar dapat mengaplikasikan materi yang telah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi peneliti dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman meneliti.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Upaya untuk memudahkan penelaahan bagian dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan penulisan berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (2015, hlm. 23) adalah sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian/signifikasi penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka/ Landasan Teoritis

Kajian pustaka berisi tentang konsep/ teori dalam bidang yang dikaji oleh peneliti berkenaan dengan masalah yang diteliti yaitu “Analisis Pemenuhan Kecukupan Gizi Siswa SMK Negeri 3 Cimahi”.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan isu etik.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan hasil analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.